



KEMENTERIAN PERTANIAN  
**DIREKTORAT JENDERAL PRASARANA DAN SARANA PERTANIAN**

---

KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PRASARANA DAN SARANA PERTANIAN

NOMOR 52 / Kpts / RC.210 / B / 12 / 2019

TENTANG

PETUNJUK TEKNIS PENGUATAN KOMISI PENGAWASAN PUPUK DAN  
PESTISIDA TAHUN ANGGARAN 2020

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR JENDERAL PRASARANA DAN SARANA PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 56 Tahun 2019, Petunjuk teknis Bantuan Pemerintah ditetapkan oleh Direktur Jenderal atau Kepala Badan lingkup Kementerian Pertanian selaku penanggung jawab Program;
- b. bahwa berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 142/Kpts/OT.050/2/2016 telah ditetapkan Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida Pusat;
- c. bahwa dalam rangka pelaksanaan pengawasan terhadap pengadaan, peredaran, dan penggunaan pupuk dan pestisida untuk menghindari terjadinya penyimpangan maka diperlukan pengawasan yang komprehensif secara terpadu antar instansi terkait di bidang pupuk dan pestisida;
- d. bahwa dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 56 Tahun 2019, Petunjuk Teknis Bantuan Pemerintah ditetapkan oleh Direktur Jenderal atau kepala Badan lingkup Kementerian Pertanian selaku penanggung jawab program;
- e. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a sampai dengan huruf d, perlu menetapkan Keputusan Direktur Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian tentang Petunjuk Teknis Penguatan Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida Tahun Anggaran 2020;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2019 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2020 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 198, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6410);
3. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2019 tentang Sistem Budi Daya Pertanian Berkelanjutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 201, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6412);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1973 tentang Pengawasan atas Peredaran, Penyimpanan dan Penggunaan Pestisida (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1973 Nomor 12);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 1995 tentang Perlindungan Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 12, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3586);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2001 tentang Pupuk Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 14);
7. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
8. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 85);
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.010/10/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1243);
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 237/Kpts/OT.210/4/ 2003 tentang Pedoman Pengawasan Pengadaan, Peredaran dan Penggunaan Pupuk An-Organik;
11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 107/Permentan/SR.140/9/2014 tentang Pengawasan Pestisida;

12. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 36/Permentan/SR/10/2017 tentang Pendaftaran Pupuk An-Organik;
13. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 01 Tahun 2019 tentang Pendaftaran Pupuk Organik, Pupuk Hayati dan Pemberah Tanah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 5);
14. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pendaftaran Pestisida (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 947);
15. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 01 Tahun 2020 tentang Alokasi dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2020;
16. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 261/Kpts/SR.310/M/4/2019 tentang Persyaratan Teknis Minimal Pupuk Organik, Pupuk Hayati dan Pemberah Tanah;
17. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 262/Kpts/SR.310/M/4/2019 tentang Lembaga Uji dan Uji Efektivitas Pupuk Organik, Pupuk Hayati dan Pemberah Tanah;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PRASARANA DAN SARANA PERTANIAN TENTANG PETUNJUK TEKNIS PENGUATAN KOMISI PENGAWASAN PUPUK DAN PESTISIDA TAHUN ANGGARAN 2020.
- KESATU : Petunjuk Teknis Penguatan Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida Tahun Anggaran 2020 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Biaya yang diperlukan sebagai akibat ditetapkannya Keputusan ini dibebankan pada Anggaran Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 18 Desember 2019

DIREKTUR JENDERAL,



SARWO EDHY  
NIP 196203221983031001

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pupuk dan pestisida merupakan sarana produksi yang sangat menentukan dalam pencapaian sasaran produksi nasional. Oleh sebab itu pupuk dan pestisida harus tersedia sesuai dengan prinsip 6 (enam) tepat yaitu tepat mutu, jumlah, jenis, harga, waktu, dan tempat. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah dalam rangka penyediaan pupuk dan pestisida untuk mencapai prinsip tersebut. Khusus untuk penyediaan pupuk, pemerintah telah menerapkan subsidi pupuk sehingga harga pupuk relatif lebih murah dan terjangkau oleh kemampuan modal petani.

Kebijakan lain yang ditempuh dibidang pupuk dan pestisida adalah dengan diberlakukannya deregulasi dibidang pendaftaran pupuk dan pestisida. Kebijakan tersebut memberikan dampak dengan semakin banyaknya jenis pupuk dan pestisida yang beredar dan diizinkan oleh Menteri Pertanian. Sampai dengan Desember 2019, jumlah pupuk yang terdaftar dan diizinkan oleh Menteri Pertanian tahun 2015 - 2019 mencapai 1.911 merek pupuk an-organik dan 874 merek pupuk organik, hayati dan pemberah tanah, demikian halnya dengan pestisida sudah mencapai 4.319 formulasi untuk pertanian dan kehutanan dan 429 formulasi untuk pestisida rumah tangga dan

pengendalian vektor penyakit manusia. Kondisi ini diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada petani untuk memilih jenis pupuk dan pestisida yang sesuai dengan kemampuan daya beli petani.

Berbagai perangkat peraturan perundang-undangan terkait dengan peredaran pupuk dan pestisida telah diterbitkan, namun kenyataannya dilapangan masih ditemukan pupuk dan pestisida ilegal, palsu maupun mutu dan efektivitas yang tidak sesuai dengan yang didaftarkan. Kasus lainnya pada pupuk bersubsidi yang sangat sering terjadi adalah penggantian karung pupuk bersubsidi, penebusan oleh petani yang tidak tergabung dalam kelompok tani dan tidak menyusun RDKK, penyaluran pupuk subsidi melebihi alokasi dalam RDKK yang disusun oleh kelompoktani, volume pupuk subsidi dalam karung tidak sesuai label. Mengingat kondisi tersebut maka pengawasan pupuk dan pestisida harus dilaksanakan secara terkoordinir antara pusat dan daerah serta antar instansi terkait dibidang pupuk dan pestisida.

Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) merupakan wadah koordinasi pengawasan antar intansi terkait di bidang pupuk dan pestisida baik tingkat Provinsi maupun tingkat Kabupaten/Kota. Di samping wadah koordinasi tersebut upaya mengatasi permasalahan pupuk dan pestisida juga sangat

diharapkan dari Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Pupuk dan Pestisida terutama dalam penyelesaian tindak kasus pidana.

## B. Dasar Hukum

1. Undang Undang Nomor 22 Tahun 2019 tentang Sistem Budi Daya Pertanian Berkelanjutan
2. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1973 tentang Pengawasan Atas Peredaran, Penyimpanan dan Penggunaan Pestisida
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 1995 tentang Perlindungan Tanaman
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2001 tentang Pupuk Budidaya Tanaman
5. Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden No 77 tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi sebagai Barang Dalam Pengawasan.
6. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 237/Kpts/OT.210/4/2003 tentang Pedoman Pengawasan Pengadaan, Peredaran dan Penggunaan Pupuk An-Organik

7. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 238/Kpts/OT.210/4/2003 tentang Pedoman Penggunaan Pupuk An-Organik
8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 239/Kpts/OT.210/4/2003 tentang Pengawasan Formula Pupuk An-Organik.
9. MoU Depdag, Depperin, Deptan dan Kemeneg BUMN dengan Kepolisian Negara dan Kejagung tentang Pelaksanaan Pengawasan Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi.
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 107/Permentan/SR.140/9/2014 tentang Pengawasan Pestisida
11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 36/Permentan/SR/10/2017 tentang Pendaftaran Pupuk An-Organik
12. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 01 Tahun 2019 tentang Pendaftaran Pupuk Organik, Pupuk Hayati dan Pembentahan Tanah
13. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pendaftaran Pestisida
14. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 01 Tahun 2020 tentang Alokasi dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2020.

15. Keputusan Menteri Pertanian nomor 261/Kpts/SR.310/M/4/2019 tentang Persyaratan Teknis Minimal Pupuk Organik, Pupuk Hayati dan Pembenah Tanah
16. Keputusan Menteri Pertanian nomor 262/Kpts/SR.310/M/4/2019 tentang Lembaga Uji dan Uji efektifitas Pupuk Organik, Pupuk Hayati dan Pembenah Tanah

### **C. Maksud, Tujuan dan Sasaran**

#### **1. Maksud**

Penyusunan Pedoman Pengawasan Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida dimaksudkan untuk memberikan acuan operasional pelaksanaan kegiatan di lapangan.

#### **2. Tujuan**

Tujuan Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida adalah sebagai wadah koordinasi untuk melakukan pengawasan terhadap peredaran dan penggunaan pupuk dan pestisida secara terpadu antar instansi terkait di bidang pupuk dan pestisida baik ditingkat Pusat, Provinsi maupun Kabupaten/Kota.

### **3.Sasaran**

Sasaran yang akan dicapai adalah:

- a. Terciptanya koordinasi pengawasan pupuk dan pestisida antar instansi terkait
- b. Tersedianya informasi jenis pupuk dan pestisida yang beredar di masing-masing daerah
- c. Tersedianya informasi mutu pupuk dan pestisida yang beredar di seluruh Indonesia.

## **D. Ruang Lingkup**

Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) baik Provinsi maupun Kabupaten/Kota sebaiknya terdiri dari unsur-unsur pemerintah daerah dan dinas terkait yang diketuai oleh Sekretaris Daerah, agar semua instansi terkait di bidang pupuk dan pestisida mempunyai peran sesuai dengan tugas dan fungsinya. Ruang lingkup kegiatan Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP)

### **1. Provinsi**

Kegiatan Penguatan Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) Provinsi dialokasikan di 12 (dua belas) Provinsi yaitu Provinsi Sumatera Utara, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa

Timur, Nusa Tenggara Barat, Sulawesi Selatan dan Sulawesi Tenggara, secara umum meliputi :

- a. Pembelian Sampel Pupuk dan Pestisida
- b. Analisa Sampel Pupuk dan Pestisida
- c. Pembinaan Peredaran Pupuk dan Pestisida
- d. Pembinaan KPPP Kabupaten/Kota
- e. Penyusunan Laporan Pelaksanaan KPPP

## **2. Kabupaten/Kota**

Kegiatan Penguatan Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) tingkat Kabupaten/Kota dialokasikan di 243 Kabupaten/Kota pada 12 Provinsi, dengan kegiatan utama meliputi :

- a. Pembinaan Peredaran Pupuk dan Pestisida
- b. Penyusunan Laporan KPPP

## **E. Istilah dan Pengertian**

1. Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) adalah wadah koordinasi instansi terkait dalam pengawasan pupuk dan pestisida yang dibentuk oleh Gubernur untuk tingkat provinsi dan oleh Bupati/Walikota untuk tingkat kabupaten/kota.

2. Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) adalah Pegawai Negeri Sipil tertentu yang diberi wewenang khusus oleh Undang-Undang untuk melakukan penyidikan.
3. Rencana Defenitif Kebutuhan Kelompoktani Pupuk Bersubsidi yang selanjutnya disebut RDKK adalah rencana kebutuhan pupuk bersubsidi untuk satu tahun yang disusun berdasarkan musyawarah anggota kelompoktani dan merupakan alat pesanan pupuk bersubsidi kepada pengecer resmi yang ditetapkan secara manual dan/atau melalui sistem elektronik (e-RDKK).
4. Petani adalah perorangan warga Negara Indonesia perseorangan dan/atau beserta keluarganya yang melakukan usaha tani di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan / atau peternakan.
5. Kelompoktani adalah kumpulan petani yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan; kesamaan kondisi lingkungan sosial, ekonomi dan sumberdaya; kesamaan komoditas; dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggotanya.
6. Pupuk Bersubsidi adalah barang dalam pengawasan yang pengadaan dan penyalurannya mendapat subsidi dari Pemerintah untuk kebutuhan petani di sektor pertanian.
7. Pengawasan adalah serangkaian kegiatan pemeriksaan terhadap pengadaan, peredaran dan penggunaan agar

terjamin mutu dan efektifitasnya, tidak mengganggu kesehatan dan keselamatan manusia serta kelestarian lingkungan hidup dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

8. Pengujian adalah semua kegiatan menguji di laboratorium maupun di lapangan yang dilakukan terhadap semua produk pupuk dan pestisida, baik yang dibuat di dalam negeri maupun yang berasal dari luar negeri.
9. Harga Eceran Tertinggi yang selanjutnya disebut HET adalah harga pupuk bersubsidi yang ditetapkan oleh Menteri Pertanian untuk dibeli oleh petani atau kelompoktani secara tunai dalam kemasan tertentu di Penyalur Lini IV.
10. Kartu tani adalah kartu yang dikeluarkan oleh Perbankan kepada petani untuk digunakan dalam transaksi penebusan pupuk bersubsidi melalui mesin *Electronic Data Capture* di pengecer resmi.

## **BAB II**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Pengorganisasian**

Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) baik Provinsi maupun Kabupaten/Kota adalah salah satu wadah koordinasi pengawasan pupuk dan pestisida antar intansi terkait di bidang pupuk dan pestisida. Agar semua intansi terkait di bidang pupuk dan pestisida mempunyai peran sesuai dengan tugas dan fungsinya, maka komisi pengawasan pupuk dan pestisida baik Provinsi maupun Kabupaten/Kota sebaiknya terdiri dari unsur-unsur pemerintah daerah dan dinas terkait dengan Ketua Komisi ditetapkan adalah Sekretaris Daerah. Gambaran umum susunan Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida di tingkat Provinsi adalah sebagai berikut :

Pembina : 1. Gubernur

                  2. Wakil Gubernur

Ketua : Sekretaris Daerah Provinsi

Ketua I : Kepala Dinas Pertanian Provinsi

Ketua II : Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi

Sekretaris : Kepala Biro Perekonomian Setda Provinsi

Sekretaris I : Kepala Bidang yang menangani pupuk dan Pestisida, Dinas Pertanian Provinsi

Sekretaris II : Kasubdin Perdagangan Dalam Negeri, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi

- Anggota :
1. Kepala Dinas Perkebunan Provinsi
  2. Kepala Dinas Peternakan Provinsi
  3. Kepala Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi
  4. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi
  5. Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi
  6. Kepala Balai Perlindungan Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi
  7. Kepala Balai Perlindungan Tanaman Perkebunan Provinsi
  8. Kepala Badan Ketahanan Pangan Provinsi
  9. Kepala Badan Koordinasi dan Penyuluhan Provinsi
  10. Kepala Badan Pengendalian Dampak Lingkungan Daerah Provinsi
  11. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi
  12. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi
  13. Unsur Kejaksaan Tinggi Provinsi
  14. Unsur Polisi Daerah Provinsi
  15. Kepala Kantor Wilayah Bea dan Cukai Provinsi

16. Kepala Biro Hukum Setda Provinsi
17. Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Provinsi
18. Kepala Balai Pengawasan Obat dan Makanan Provinsi
19. Kepala Balai Riset dan Standarisasi Nasional Provinsi
20. Kepala Laboratorium dan Pengujian Mutu dan Residu Pestisida Provinsi

Sedangkan susunan Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida tingkat Kabupaten/Kota adalah sebagai berikut:

Pembina : 1. Bupati/Walikota

              2. Wakil Bupati/Wakil Walikota

Ketua : Sekretaris Daerah Kabupaten/Kota

Ketua I : Kepala Dinas Pertanian Kabupaten/Kota

Ketua II : Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten/Kota

Sekretaris : Kepala Biro Perekonomian Setda Kabupaten/Kota

Sekretaris I : Kepala Bidang yang menangani pupuk dan Pestisida, Dinas Pertanian Kabupaten/Kota

Sekretaris II: Kasubdin Perdagangan Dalam Negeri, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten/Kota

- Anggota :
1. Kepala Dinas Perkebunan Kabupaten/Kota
  2. Kepala Dinas Peternakan Kabupaten/Kota
  3. Kepala Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten/Kota
  4. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota
  5. Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten/Kota
  6. Kepala Badan Ketahanan Pangan Kabupaten/Kota
  7. Kepala Badan Koordinasi dan Penyuluhan Kabupaten/Kota.
  8. Kepala Badan Pengendalian Dampak Lingkungan Daerah Kabupaten/Kota
  9. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten/Kota
  10. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten/Kota
  11. Unsur kejaksaan Negeri Kabupaten/Kota
  12. Unsur Polisi Resort Kabupaten/Kota
  13. Kepala Biro Hukum Setda Kabupaten/Kota

## **B. Pendanaan (Fisik dan Operasional)**

### **1. Sumber Dana**

Kegiatan Penguatan Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) terdapat pada Satker Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian Tahun 2020 pada Dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan.

Untuk Pertemuan Koordinasi Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida Provinsi maupun Kabupaten/Kota dapat menggunakan anggaran APBD I maupun APBD II.

### **2. Rincian Pembiayaan**

Alokasi anggaran dan rincian pembiayaan masing-masing provinsi Rp. 123.750.000 sedangkan masing-masing kabupaten/kota Rp. 84.500.000 .

### **3. Dukungan Pembiayaan Fisik**

Dukungan pembiayaan fisik Dana Dekonsentrasi terdiri dari Pembelian Sampel Pupuk dan Pestisida, Analisa Sampel Pupuk dan Pestisida, serta Penyusunan Laporan Pelaksanaan KPPP sedangkan Dana Tugas Pembantuan terdiri dari Penyusunan Laporan KPPP.

### **4. Dukungan Pembiayaan Operasional**

Dukungan pembiayaan operasional terdiri dari perjalanan dalam rangka Pembinaan Peredaran Pupuk dan Pestisida serta Pembinaan KPPP Kabupaten/Kota.

## **C. Pelaksanaan Kegiatan**

### **1. Lokasi**

Kegiatan Penguatan Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida TA 2020 dialokasikan ke 12 Provinsi dan 243 Kabupaten/Kota. Lokasi kegiatan Penguatan Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) Provinsi dan Kabupaten/kota sebagaimana *Lampiran 1*.

### **2. Waktu**

Kegiatan Penguatan Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida Tahun 2020 dilaksanakan mulai bulan Januari s/d Desember 2020.

### **3. Pelaksana**

Kegiatan Penguatan Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) dilaksanakan oleh Tim KPPP Provinsi dan Tim KPPP Kabupaten/Kota.

#### **a. Tahapan Pelaksana Kegiatan**

##### **1) Penguatan Komisi Pengawasan Pupuk Dan Pestisida (KPPP) Provinsi**

###### **a) Pembelian Sampel Pupuk dan Pestisida**

Pembelian sampel pupuk dan pestisida diarahkan hanya untuk pupuk dan pestisida yang terdaftar dan diizinkan oleh Menteri Pertanian dan diusahakan agar

berasal dari kios yang berbeda. Khusus untuk pupuk, mengingat biaya analisa mutu pupuk sangat bervariasi (tergantung jumlah unsur hara yang akan dianalisa), disamping pupuk bersubsidi sebaiknya juga lebih diarahkan untuk pupuk-pupuk non subsidi termasuk pupuk organik.

Semua sampel pupuk dan pestisida yang diambil harus mempunyai *batch number* dan *expired date* disertai dengan bukti/nota pembelian yang ditandatangani/distempel oleh pemilik kios, sebagai dasar tindaklanjut dari hasil pengujian mutu di laboratorium. Tanpa adanya *batch number* dan *expired date*, teguran terhadap penyimpangan mutu pupuk dan pestisida sulit ditindaklanjuti oleh Pemegang Nomor Pendaftaran.

#### b) Analisa Sampel Pupuk

Analisa sampel pupuk bertujuan untuk mengetahui konsistensi mutu pupuk pada saat didaftarkan dengan pada saat diedarkan. Analisa sampel pupuk dilakukan terhadap pupuk yang diambil/dibeli di kios pupuk dan pestisida yang telah dijamin legalitasnya. Jumlah sampel yang dianalisa sesuai dengan Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) atau dapat disesuaikan

dengan memperhitungkan biaya analisa yang dibutuhkan dengan biaya yang tersedia. Analisa sampel mutu pupuk anorganik dilakukan untuk semua unsur hara yang tertera pada label pupuk dan dilakukan oleh Lembaga Pengujian Mutu Pupuk yang terakreditasi sedangkan untuk mutu pupuk organik, pupuk hayati dan pemberah tanah dilakukan oleh Lembaga Uji Mutu Pupuk pada Laboratorium yang ditunjuk berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian : Nomor 262/Kpts/SR.310/M/4/2019 tentang Lembaga Uji Mutu dan Uji Efektivitas Pupuk Organik, Pupuk Hayati dan Pemberah Tanah (*Lampiran 2*).

c) Analisa Sampel Pestisida

Sebagaimana halnya pupuk, analisa sampel pestisida bertujuan untuk mengetahui konsistensi mutu pada saat didaftarkan dengan pada saat diedarkan. Analisa sampel pestisida yang dianalisa adalah hasil pengambilan/pembelian sampel pestisida yang telah dijamin legalitasnya. Jumlah sampel pestisida yang dianalisa sesuai dengan Petunjuk Operasional (POK). Analisa dilakukan dilembaga uji mutu pestisida yang terakreditasi atau yang ditunjuk oleh Menteri Pertanian sesuai dengan Keputusan Menteri

Pertanian No.11/Kpts/SR.310/M/01/2020 tentang Lembaga Uji Mutu, Uji Toksisitas dan Uji Efikasi Pestisida (*Lampiran 3*).

d) Pembinaan Peredaran Pupuk dan Pestisida

Kegiatan pembinaan pengawasan pupuk dan pestisida diarahkan untuk meningkatkan peran dan kemampuan petugas pengawas Kabupaten/Kota serta pembinaan terhadap distributor, kios pupuk dan pestisida terkait dengan peraturan perundang-undangan tentang pupuk dan pestisida. Pembinaan pengawasan pupuk dan pestisida dilakukan dengan menginventarisir pupuk dan pestisida yang ada di kios maupun di distributor yang dikunjungi. Hasil pembinaan pengawasan pupuk dan pestisida perlu ditindaklanjuti, terutama terhadap kasus peredaran yang mengarah kepada tindak pidana. Penyelesaian tindak kasus pidana pupuk dan pestisida dikoordinasikan dengan Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) yang ada di daerah atau dengan pihak Polda yang merupakan bagian dari anggota Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) Provinsi.

e) Pembinaan KPPP Kab/Kota

Pembinaan Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida dilaksanakan secara terpadu oleh anggota Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida untuk meningkatkan peran dan kemampuan petugas pengawas di Kabupaten/Kota serta pembinaan terhadap distributor, kios pupuk dan pestisida terkait dengan peraturan perundang-undangan tentang pupuk dan pestisida. Khusus untuk pupuk bersubsidi pembinaan pengawasan lebih diarahkan kepada ketersediaan pupuk, harga, penyaluran pupuk dari Distributor ke Kios Pengecer dan dari Kios Pengecer kepada Kelompok Tani/Petani yang sudah tercantum dalam Rencana Defenitif Kebutuhan Kelompok (RDKK). Sementara untuk pupuk non subsidi dan pestisida lebih diarahkan kepada legalitas pupuk dan pestisida yang beredar di lapangan.

**2) Penguatan Komisi Pengawasan Pupuk Dan Pestisida (KPPP) Kabupaten/Kota**

a) Pembinaan Peredaran Pupuk dan Pestisida

Kegiatan pembinaan peredaran pupuk dan pestisida diarahkan untuk pembinaan terhadap distributor, kios pupuk dan pestisida terkait dengan peraturan

perundang-undangan tentang pupuk dan pestisida. Pembinaan pengawasan pupuk dan pestisida dilakukan dengan menginventarisir pupuk dan pestisida yang ada di kios maupun di distributor yang dikunjungi. Hasil pembinaan pengawasan pupuk dan pestisida ditindaklanjuti, terutama terhadap kasus peredaran yang mengarah kepada tindak pidana. Penyelesaian tindak kasus pidana pupuk dan pestisida dikoordinasikan dengan Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) yang ada di daerah atau dengan pihak Polda yang merupakan bagian dari anggota Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) Kabupaten/Kota.

Khusus untuk pupuk bersubsidi pembinaan pengawasan lebih diarahkan kepada ketersediaan pupuk, harga, penyaluran pupuk dari Distributor ke Kios Pengecer dan dari Kios Pengecer kepada kelompoktani/petani yang sudah tercantum dalam Rencana Defenitif Kebutuhan Kelompok (RDKK). Sementara untuk pupuk non subsidi dan pestisida lebih diarahkan kepada legalitas pupuk dan pestisida yang beredar di lapangan.

## **BAB III**

### **MONITORING, EVALUASI DAN PELAPORAN**

#### **A. Indikator Keberhasilan (Level Output)**

1. Tersedia laporan pelaksanaan pengawasan pupuk dan pestisida
2. Tersedia hasil uji mutu pupuk dan pestisida

#### **B. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan**

Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan penguatan Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida dilakukan oleh petugas Pusat, Provinsi dan Kabupaten/Kota.

##### **1. Evaluasi**

Evaluasi pelaksanaan kegiatan Penguatan Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) Tahun 2020 dilaksanakan secara berjenjang, evaluasi pelaksanaan KPPP Provinsi dilaksanakan oleh Pusat, evaluasi pelaksanaan KPPP Kabupaten/Kota dilaksanakan oleh Provinsi. Pelaksanaan evaluasi diarahkan perkembangan realisasi kegiatan (fisik maupun keuangan).

## **2. Pelaporan**

Laporan diperlukan untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan kegiatan dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Laporan terdiri dari :

### **a. Laporan Bulanan**

Laporan bulanan merupakan laporan perkembangan pelaksanaan kegiatan selama kegiatan berlangsung. Laporan ini disampaikan dari Kabupaten ke Provinsi, dengan tembusan ke Pusat (Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian), sedangkan laporan bulanan Provinsi disampaikan ke Pusat (Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian) dan Direktorat Pupuk dan Pestisida sesuai format *Lampiran 4, Lampiran 5 dan Lampiran 6*.

Laporan bulanan berupa laporan keuangan, laporan hasil monitoring pengawasan, dan laporan hasil analisa uji mutu pupuk dan pestisida.

### **b. Laporan Tahunan/Akhir**

#### **1) Laporan Tahunan/Akhir oleh Kabupaten/Kota**

Laporan ini dibuat oleh Kabupaten/Kota disampaikan ke Provinsi dan ditembuskan ke Pusat. Laporan tahunan dibuat mengikuti outline sebagaimana *Lampiran 7*.

## **2) Laporan Tahunan/Akhir oleh Provinsi**

Laporan ini dibuat oleh Provinsi disampaikan ke Pusat, laporan yang disampaikan terdiri dari 2 bagian yakni laporan pelaksanaan kegiatan penguatan KPPP Provinsi dan laporan kegiatan KPPP Kabupaten/Kota yang merupakan rekap Kabupaten/Kota. Laporan disusun sesuai dengan outline sebagaimana *Lampiran 7*, dan disampaikan ke Direktorat Pupuk dan Pestisida, Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian dengan alamat Kantor Pusat Kementerian Pertanian Gd D Lt 9, Jl Harsono RM, No. 3 Ragunan – Jakarta Selatan.

### **c. Evaluasi Mutu Pupuk dan Pestisida**

Hasil analisa mutu sampel pupuk dan pestisida yang telah dilakukan oleh lembaga uji mutu pupuk dan pestisida dapat dievaluasi dengan memperhatikan beberapa hal antara lain:

#### **1) Evaluasi Mutu Pupuk**

Kandungan unsur hara sampel pupuk yang sudah diketahui berdasarkan hasil uji mutu pupuk, dapat dievaluasi dengan membandingkan nilai unsur hara yang tercantum di label pupuk.

## 2) Evaluasi Mutu Pestisida

Evaluasi mutu pestisida berdasarkan hasil uji mutu yang telah dilaksanakan dibandingkan dengan kandungan bahan aktif pada label dengan memperhatikan batas toleransi yang telah ditetapkan oleh Menteri Pertanian.

Format hasil analisa sampel pupuk dan pestisida sebagaimana *Lampiran 6*.

*Lampiran 1.*

**LOKASI KEGIATAN PENGUATAN  
KOMISI PENGAWASAN PUPUK DAN PESTISIDA TAHUN 2020**

No	Provinsi	Kabupaten	
1.	<b>SUMATERA UTARA</b>	1.	Asahan
		2.	Dairi
		3.	Deli Serdang
		4.	Karo
		5.	Labuhan Batu
		6.	Labuhan Batu Utara
		7.	Labuhan Batu Selatan
		8.	Langkat
		9.	Mandailing Natal
		10.	Nias
		11.	Nias Selatan
		12.	Nias Utara

No	Provinsi	Kabupaten	
		13.	Nias Barat
		14.	Simalungun
		15.	Tapanuli Selatan
		16.	Tapanuli Tengah
		17.	Tapanuli Utara
		18.	Toba Samosir
		19.	Pakpak Bharat
		20.	Humbang Hasundutan
		21.	Samosir
		22.	Serdang Bedagai
		23.	Padang Lawas
		24.	Batu Bara
		25.	Padang Lawas Utara
		26.	Kota Binjai

No	Provinsi	Kabupaten	
		27.	Kota Medan
		28.	Kota Pematang Siantar
		29.	Kota Tanjung Balai
		30.	Kota Tebing Tinggi
		31.	Kota Padang Sidempuan
		32.	Kota Gunungsitoli
<b>JUMLAH SUMATERA UTARA</b>		<b>32</b>	
<b>2.</b>	<b>RIAU</b>	1.	Bengkalis
		2.	Indragiri Hilir
		3.	Indragiri Hulu
		4.	Kampar
		5.	Kuantan Singingi
		6.	Pelalawan
		7.	Rokan Hilir

No	Provinsi	Kabupaten	
		8.	Rokan Hulu
		9.	Siak
		10.	Kota Dumai
		11.	Kota Pekanbaru
		12.	Kepulauan Meranti
<b>JUMLAH RIAU</b>		<b>12</b>	
3.	<b>JAMBI</b>	1.	Batanghari
		2.	Kerinci
		3.	Merangin
		4.	Muaro Jambi
		5.	Sarolangun
		6.	Tanjung Jabung Barat
		7.	Kota Sungai Penuh
		8.	Tanjung Jabung Timur

No	Provinsi	Kabupaten	
		9.	Tebo
		10.	Kota Jambi
		11.	Bungo
<b>JUMLAH JAMBI</b>		<b>11</b>	
<b>4.</b>	<b>SUMATERA SELATAN</b>	1.	Lahat
		2.	Musi Banyuasin
		3.	Musi Rawas
		4.	Musi Rawas Utara
		5.	Muara Enim
		6.	Ogan Komering Ilir
		7.	Ogan Komering Ulu
		8.	Kota Palembang
		9.	Kota Prabumulih
		10.	Kota Pagar Alam

No	Provinsi	Kabupaten	
		11.	Kota Lubuk Linggau
		12.	Banyuasin
		13.	OKU Timur
		14.	OKU Selatan
		15.	Ogan Ilir
		16.	Empat Lawang
		17.	Penukal Abab Lematang Ilir
<b>JUMLAH SUMATERA SELATAN</b>		<b>17</b>	
<b>5.</b>	<b>BANTEN</b>	1.	Lebak
		2.	Pandeglang
		3.	Serang
		4.	Tangerang
		5.	Kota Serang
		6.	Kota Cilegon

No	Provinsi	Kabupaten	
		7.	Kota Tangerang
		8.	Kota Tangerang Selatan
<b>JUMLAH BANTEN</b>		<b>8</b>	
6.	<b>JAWA BARAT</b>	1.	Bandung
		2.	Bekasi
		3.	Ciamis
		4.	Cianjur
		5.	Garut
		6.	Indramayu
		7.	Karawang
		8.	Kuningan
		9.	Majalengka
		10.	Purwakarta
		11.	Subang

No	Provinsi	Kabupaten	
		12.	Sumedang
		13.	Tasikmalaya
		14.	Sukabumi
		15.	Cirebon
		16.	Bogor
		17.	Bandung Barat
		18.	Pangandaran
		19.	Kota Bandung
		20.	Kota Bekasi
		21.	Kota Bogor
		22.	Kota Cirebon
		23.	Kota Depok
		24.	Kota Sukabumi
		25.	Kota Tasikmalaya

No	Provinsi	Kabupaten	
		26.	Kota Cimahi
		27.	Kota Banjar
<b>JUMLAH JAWA BARAT</b>		<b>27</b>	
7.	<b>JAWA TENGAH</b>	1.	Sragen
		2.	Banjarnegara
		3.	Sukoharjo
		4.	Banyumas
		5.	Pati
		6.	Kudus
		7.	Rembang
		8.	Magelang
		9.	Wonosobo
		10.	Batang
		11.	Kebumen

No	Provinsi	Kabupaten
		12. Purworejo
		13. Demak
		14. Jepara
		15. Semarang
		16. Klaten
		17. Temanggung
		18. Wonogiri
		19. Boyolali
		20. Karanganyar
		21. Pekalongan
		22. Blora
		23. Brebes
		24. Cilacap
		25. Grobogan

No	Provinsi	Kabupaten	
		26.	Kendal
		27.	Pemalang
		28.	Purbalingga
		29.	Tegal
		30.	Kota Magelang
		31.	Kota Pekalongan
		32.	Kota Tegal
		33.	Kota Salatiga
		34.	Kota Surakarta
		35.	Kota Semarang
<b>JUMLAH JAWA TENGAH</b>		<b>35</b>	
<b>8.</b>	<b>JAWA TIMUR</b>	1.	Bangkalan
		2.	Banyuwangi
		3.	Blitar

No	Provinsi	Kabupaten	
		4.	Bojonegoro
		5.	Bondowoso
		6.	Gresik
		7.	Jember
		8.	Jombang
		9.	Kediri
		10.	Lamongan
		11.	Lumajang
		12.	Madiun
		13.	Magetan
		14.	Malang
		15.	Mojokerto
		16.	Nganjuk
		17.	Ngawi

<b>No</b>	<b>Provinsi</b>	<b>Kabupaten</b>	
		18.	Pacitan
		19.	Pamekasan
		20.	Pasuruan
		21.	Ponorogo
		22.	Probolinggo
		23.	Sampang
		24.	Sidoarjo
		25.	Situbondo
		26.	Sumenep
		27.	Trenggalek
		28.	Tuban
		29.	Tulungagung
		30.	Kota Blitar
		31.	Kota Kediri

No	Provinsi	Kabupaten	
		32.	Kota Madiun
		33.	Kota Malang
		34.	Kota Mojokerto
		35.	Kota Pasuruan
		36.	Kota Probolinggo
		37.	Kota Surabaya
		38.	Kota Batu
<b>JUMLAH JAWA TIMUR</b>		<b>38</b>	
<b>9.</b>	<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>	1.	Bima
		2.	Dompu
		3.	Lombok Barat
		4.	Lombok Tengah
		5.	Lombok Timur
		6.	Lombok Utara

No	Provinsi	Kabupaten	
		7.	Sumbawa
		8.	Sumbawa Barat
		9.	Kota Mataram
		10.	Kota Bima
<b>JUMLAH NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>10</b>	
<b>10.</b>	<b>SULAWESI TENGAH</b>	1.	Banggai
		2.	Banggai Kepulauan
		3.	Buol
		4.	Toli-Toli
		5.	Donggala
		6.	Morowali
		7.	Morowali Utara
		8.	Poso
		9.	Kota Palu

No	Provinsi	Kabupaten	
		10.	Parigi Moutong
		11.	Tojo Una-Una
		12.	Sigi
<b>JUMLAH SULAWESI TENGAH</b>		<b>12</b>	
<b>11.</b>	<b>SULAWESI SELATAN</b>	1.	Bantaeng
		2.	Barru
		3.	Bone
		4.	Bulukumba
		5.	Enrekang
		6.	Gowa
		7.	Jeneponto
		8.	Luwu
		9.	Luwu Utara
		10.	Maros

No	Provinsi	Kabupaten	
		11.	Pangkep
		12.	Pinrang
		13.	Kepulauan Selayar
		14.	Sidenreng Rappang
		15.	Sinjai
		16.	Soppeng
		17.	Takalar
		18.	Tana Toraja
		19.	Wajo
		20.	Kota ParePare
		21.	Kota Makassar
		22.	Kota Palopo
		23.	Luwu Timur
		24.	Toraja Utara

<b>JUMLAH SULAWESI SELATAN</b>		<b>24</b>	
<b>12.</b>	<b>SULAWESI TENGGARA</b>	1.	Buton
		2.	Buton Utara
		3.	Buton Selatan
		4.	Buton Tengah
		5.	Konawe
		6.	Konawe Selatan
		7.	Konawe Utara
		8.	Konawe Kepulauan
		9.	Kolaka
		10.	Kolaka Utara
		11.	Kolaka Timur
		12.	Muna
		13.	Muna Barat
		14.	Kota BauBau

No	Provinsi	Kabupaten	
		15.	Bombana
		16.	Wakatobi
		17.	Kota Kendari
<b>JUMLAH SULAWESI TENGGARA</b>		<b>17</b>	

*Lampiran 2.*

**Lembaga Uji Pupuk Organik, Pemberah Tanah serta Hayati**

**A. Lembaga yang ditunjuk melakukan pengujian mutu pupuk organik dan pemberah tanah**

NO	NAMA	ALAMAT	KEMAMPUAN ANALISA KANDUNGAN UNSUR HARA
1.	Balai Penelitian Tanah (Balittanah)	Jl. Tentara Pelajar No.12 Kampus Penelitian Pertanian, Cimanggu, Bogor 16114  Telp/Fax : (022) 2786245/ 2786416/2786025	<p><u>Pupuk organik padat dan cair:</u></p> <p>C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), N-organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn,Mo), Fe tersedia, pH, <i>E. Coli</i> dan <i>Salmonella sp.</i>, mikroba fungsional, logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Ni, Cr), ukuran butir, bahan ikutan, Na dan Cl.</p> <p><u>Pemberah Tanah Organik:</u></p> <p>C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), N-organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn,Mo), Fe tersedia, pH, <i>E. Coli</i> dan <i>Salmonella sp.</i>, mikroba fungsional, logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Ni, Cr), ukuran butir, bahan ikutan, Na dan Cl.</p> <p><u>Pemberah Tanah Fungsi Khusus:</u></p> <p>KTK, kadar air, kehalusan, CaO, MgO, hara mikro total (Fe, Cu, Zn), Al Total, Water Holding Capacity (WHC), C-Total, logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Cr, Ni),</p>

NO	NAMA	ALAMAT	KEMAMPUAN ANALISA KANDUNGAN UNSUR HARA
			<p>senyawa humat, kelarutan senyawa humat, natrium, pH.</p> <p><u>Pembenah Tanah Hayati:</u></p> <p>Populasi bakteri, Fungi, Aktinomiset, <i>E.Coli</i>, <i>Salmonella</i> <i>sp</i>, Patogenesis, pH, uji fungsional.</p> <p>Bakteri penghasil eksopolisakarida (EPS), logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Cr, Ni).</p>
2.	Balai Penelitian Tanaman Sayuran (Balitsa)	Jl. Tangkuban Perahu No. 517 Kotak Pos 8413 Lembang 40391, Jawa Barat  Telp/Fax : (022) 2786245 / 2786416	<p><u>Pupuk Organik padat dan cair :</u> C-organik, kadar air, hara makro total ( N,P,K), hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn, Mo), pH, <i>E. Coli</i> dan <i>Salmonella sp.</i>, logam berat (As, Hg, Pb, Cd,Cr, Ni) , Na dan Cl</p> <p><u>Pembenah tanah organik :</u></p> <p>C-organik, kadar air, hara makro total ( N,P,K), hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn, Mo), pH, <i>E. Coli</i> dan <i>Salmonella sp.</i>, logam berat (As, Hg, Pb, Cd,Cr, Ni) , Na dan Cl</p> <p><u>Pembenah tanah fungsi khusus :</u></p> <p>KTK, kadar air, kehalusan, CaO, MgO, hara mikro total (Fe, Cu, Zn), Al Total, logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Cr, Ni), senyawa humat,</p>

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>ALAMAT</b>	<b>KEMAMPUAN ANALISA KANDUNGAN UNSUR HARA</b>
			<p>natrium, pH.</p> <p><u>Pembenah Tanah Hayati:</u></p> <p>Populasi bakteri, Fungi, Aktinomiset, <i>E.Coli</i>, <i>Salmonella</i> sp, Patogenesis, pH, uji fungsional.</p> <p>Bakteri penghasil eksopolisakarida (EPS), logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Cr, Ni).</p>
3.	Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik (Balitro)	Jl. Tentara Pelajar No. 3, Kampus Penelitian Pertanian, Cimanggu, Bogor 16111  Telp/Fax : (0251) 8321879/ 8327010	<p><u>Pupuk Organik padat dan cair :</u> C-organik, kadar air, hara makro total ( N,P,K), hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn, Co), pH, logam berat (Pb, Cd)</p> <p><u>Pembenah tanah organik :</u> C-organik, kadar air, hara makro total (N, P, K), hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn), pH, logam berat (Pb, Cd)</p> <p><u>Pembenah tanah fungsi khusus :</u> KTK, kadar air, hara mikro total (Fe, Cu, Zn, Mn), Al- Total, C-total, logam berat (Pb, Cd), pH</p>
4.	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan	Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 17,5 Sudiang, Kotak	<p><u>Pupuk organik padat dan cair:</u></p> <p>C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), N-organik, hara mikro</p>

NO	NAMA	ALAMAT	KEMAMPUAN ANALISA KANDUNGAN UNSUR HARA
		Pos 1234 Makasar 90242, Sulawesi Selatan  Telp/Fax : (0411)554522/ 556449	<p>total (Fe, Mn, Cu, B, Zn,Mo), Fe tersedia, pH, logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Ni, Cr), ukuran butir, bahan ikutan, Na</p> <p><u>Pembenah Tanah Organik:</u></p> <p>C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), N-organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn,Mo), Fe tersedia, pH, logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Ni, Cr), ukuran butir, bahan ikutan, Na.</p> <p><u>Pembenah Tanah Fungsi Khusus:</u></p> <p>KTK, kadar air, kehalusan, CaO, MgO, hara mikro total (Fe, Cu, Zn), C-Total, logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Cr, Ni), pH.</p>
5.	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian NTB	Jl. Raya Peninjauan Narmada PO BOX 1017 Mataram 83010, Nusa Tenggara Barat  Telp/Fax : (0370) 671312/ 671620	<p><u>Pupuk organik padat dan cair:</u></p> <p>C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), N-organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn,Mo), Fe tersedia, pH, logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Ni), ukuran butir, bahan ikutan, Na dan Cl.</p> <p><u>Pembenah Tanah Organik:</u></p> <p>C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), N-organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn,Mo), Fe tersedia, pH, logam berat (As,</p>

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>ALAMAT</b>	<b>KEMAMPUAN ANALISA KANDUNGAN UNSUR HARA</b>
			<p>Hg, Pb, Cd, Ni), ukuran butir, bahan ikutan, Na dan Cl.</p> <p><u>Pembelah Tanah Fungsi Khusus:</u></p> <p>KTK, kadar air, kehalusan, CaO, MgO, hara mikro total (Fe, Cu, Zn), Al Total, Water Holding Capacity (WHC), C-Total, logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Ni), natrium, pH.</p>
6.	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara	Jl. Jend. Besar A.H. Nasution No.1B Gedong Johor Medan 20143, Sumatera Utara  Telp/ Fax : (061) 7870710/ 7861020	<p><u>Pupuk organik padat dan cair:</u></p> <p>C-Organik, Kadar air, Hara Makro total (N,P,K); hara mikro total (Fe, Mn, Cu, Zn), Fe tersedia, pH, logam berat (As, Hg, Pb, Cd,), ukuran butir, bahan ikutan, Na.</p> <p><u>Pembelah Tanah Organik:</u></p> <p>C-Organik, Kadar air, Hara Makro total (N,P,K), hara mikro total (Fe, Mn, Cu, Zn), Fe tersedia, pH, logam berat (As, Hg, Pb, Cd), ukuran butir, bahan ikutan, Na.</p> <p><u>Pembelah Tanah Fungsi Khusus:</u></p> <p>KTK, Kadar air, CaO, MgO, Hara mikro total (Fe, Cu, Zn), Al Total, Logam berat (As, Hg, Pb, Cd) pH.</p>
7.	Balai Pengkajian Teknologi	Jl. Soekarno – Hatta KM 26 No.	<u>Pupuk organik padat dan cair:</u>

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>ALAMAT</b>	<b>KEMAMPUAN ANALISA KANDUNGAN UNSUR HARA</b>
	Pertanian Jawa Tengah	10 Kotak Pos 124 Bergas, Kabupaten Semarang 50552  Telp/Fax : (0298) 520017/5200108/ 5200109	C-Organik, Kadar air, Hara Makro total (N,P,K); hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn, Mo), Fe tersedia, pH, bahan ikutan, Na.  <u>Pembelah Tanah Organik:</u>  C-Organik, Kadar air, Hara Makro total (N,P,K), hara mikro total Fe, Mn, Cu, B, Zn, Mo), Fe tersedia, pH, logam berat (As, Hg, Pb, Cd), ukuran butir, bahan ikutan, Na.  <u>Pembelah Tanah Fungsi Khusus:</u>  KTK, Kadar air, CaO, MgO, Hara mikro total (Fe, Cu, Zn), Al Total, Logam berat (As, Hg, Pb, Cd), pH.
8.	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta	Jl. Stadion Maguwoharjo No. 22, Karangsari, Wedomartani, Ngemplak, Sleman, DIY  Telp/Fax : (0274) 884662/ 4477053/447705 2	<u>Pupuk organik padat dan cair:</u>  C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), N-organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn,Mo), Fe tersedia, pH, logam berat (As, Hg, Pb), ukuran butir, bahan ikutan, Na  <u>Pembelah Tanah Organik:</u>  C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), N-organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn,Mo), Fe tersedia, pH, bahan ikutan, Na.

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>ALAMAT</b>	<b>KEMAMPUAN ANALISA KANDUNGAN UNSUR HARA</b>
			<p><u>Pembelah Tanah Fungsi Khusus:</u></p> <p>KTK, kadar air, CaO, MgO, hara mikro total (Fe, Cu, Zn), natrium, pH.</p>
9.	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur	Jl. Raya Karangploso Kotak Pos 188 Malang 65101, Jawa Timur  Telp/Fax : (0341) 494052/ 485056/471255	<p><u>Pupuk organik padat dan cair:</u></p> <p>C-Organik, Kadar air, hara makro total (N,P,K), N-organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn,Mo), Fe tersedia, pH, ukuran butir, bahan ikutan, Na</p> <p><u>Pembelah Tanah Organik:</u></p> <p>C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), N-organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn,Mo), Fe tersedia, pH, ukuran butir, bahan ikutan, Na</p> <p><u>Pembelah Tanah Fungsi Khusus:</u></p> <p>KTK, kadar air, kehalusan, CaO, MgO, hara mikro total (Fe, Cu, Zn), natrium, pH.</p>
10.	Balai Penelitian Getas	Jl. Patimura Km 6. Salatiga, Jawa Tengah, 50702  Telp/Fax : (0298) 322504/ 323075	<p><u>Pupuk organik padat dan cair:</u></p> <p>C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), hara mikro total (Fe, Mn, Cu, Zn), Fe tersedia, pH, ukuran butir, bahan ikutan</p> <p><u>Pembelah Tanah Organik:</u></p>

NO	NAMA	ALAMAT	KEMAMPUAN ANALISA KANDUNGAN UNSUR HARA
			C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), hara mikro total (Fe, Mn, Cu, Zn), Fe tersedia, pH, ukuran butir, bahan ikutan
11.	Balai Penelitian Sembawa	Jl. Palembang-Pangkalan Balai Km. 29 Kotak Pos 1127, Palembang 30001 Sumatera Selatan  Telp/Fax : (0711) 7439493/ 7439267/7439282	<p><u>Pupuk organik padat dan cair:</u></p> <p>C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), N –organik, hara mikro total (Fe, Cu, B, Zn), Fe tersedia, pH, mikroba fungsional, ukuran butir, bahan ikutan</p> <p><u>Pembenhah Tanah Organik:</u></p> <p>C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), N-organik, hara mikro total (Fe, Cu, B, Zn), Fe tersedia, pH, mikroba fungsional, ukuran butir, bahan ikutan</p> <p><u>Pembenhah Tanah Fungsi Khusus:</u></p> <p>KTK, kadar air, kehalusan, CaO, MgO, hara mikro total (Fe, Cu, Zn), C-Total, pH.</p> <p><u>Pembenhah Tanah Hayati :</u></p> <p>Populasi bakteri, Fungi, Patogenesis, pH, Uji Fungsional</p>
12.	Pusat Penelitian Kelapa Sawit	Jl. Brigjen Katamso No.51, Kp. Baru, Medan 20158 PO BOX	<p><u>Pupuk organik padat dan cair:</u></p> <p>C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), N-organik, hara</p>

NO	NAMA	ALAMAT	KEMAMPUAN ANALISA KANDUNGAN UNSUR HARA
		1103 Medan 20001  Telp/Fax : (061) 7862477/ 7862466/786248 8	mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn, Mo), logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Ni, Cr), ukuran butir, bahan ikutan  <u>Pembenah Tanah Fungsi Khusus :</u>  CaO, MgO, Kadar Air, Kehalusan, hara mikro total ( Fe, Cu, Zn), Logam berat (As, Hg, Pb,Cd, Cr, Ni)
13.	Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia	Jl. P.B. Sudirman No. 90, Jember 68118  Telp/Fax : (0331) 487278/ 485864/4877357 57130/ 757131/757132	<u>Pupuk organik padat dan cair:</u>  C-Organik, Kadar air, hara makro total (N,P,K), N-organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn), Fe tersedia, pH, logam berat (Cd), ukuran butir, bahan ikutan, Na dan Cl.  <u>Pembenah Tanah Organik:</u>  C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), N-organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn), Fe tersedia, pH, logam berat (Cd) ukuran butir, bahan ikutan, Na dan Cl  <u>Pembenah Tanah Fungsi Khusus:</u>  KTK, kadar air, kehalusan, CaO, MgO, hara mikro total (Fe, Cu, Zn), C-total, Logam berat (Cd), natrium, pH.

NO	NAMA	ALAMAT	KEMAMPUAN ANALISA KANDUNGAN UNSUR HARA
14.	Pusat Penelitian Bioteknologi dan Bioindustri Indonesia	Jl. Taman Kencana No.1 Bogor 16151  Telp/Fax : (0251) 8324048/ 8327449/ 8328516	<p><u>Pupuk organik padat dan cair:</u></p> <p>C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K, Ca. Mg); hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn, Mo, Co, Al), Fe tersedia, pH, <i>E. Coli</i> dan <i>Salmonella sp.</i>, mikroba fungsional, logam berat (As, Ag, Pb, Cd, Ni, Cr), ukuran butir, bahan ikutan, Na, S dan Cl.</p> <p><u>Pembenah Tanah Organik:</u></p> <p>C-Organik, Kadar air, Hara Makro total (N,P,K, Ca. Mg ), hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn, Mo, Co, Al), Fe tersedia, pH, <i>E. Coli</i> dan <i>Salmonella sp.</i>, mikroba fungsional, logam berat (As, Ag, Pb, Cd, Ni, Cr), ukuran butir, bahan ikutan, Na dan Cl.</p> <p><u>Pembenah Tanah Fungsi Khusus:</u></p> <p>KTK, Kadar air, Kehalusan, CaO, MgO, Hara mikro total (Fe, Cu, Zn), Al, Co, Cu, Mo, Mn, B), C-Total, Logam berat (As, Ag, Pb, Cd, Cr, Ni), senyawa humat, kelarutan senyawa humat, Na, S, Cl, pH.</p> <p><u>Pembenah Tanah Hayati:</u></p> <p>Populasi bakteri, Fungi, Actinomiset, <i>E.Coli</i>, <i>Salmonella</i></p>

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>ALAMAT</b>	<b>KEMAMPUAN ANALISA KANDUNGAN UNSUR HARA</b>
			<p><i>sp</i>, Patogenesis, pH, uji fungsional mikroba (penambat N, pelarut P)</p> <p>Bakteri penghasil eksopolisakarida (EPS), Logam berat (As, Ag, Pb, Cd, Cr, Ni)</p>
15.	Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia	Jl. Pahlawan No. 25 Pasuruan, Jawa Timur 67126  Telp/Fax : (0343) 421086/ 421087/421178	<p><u>Pupuk organik padat dan cair:</u></p> <p>C-Organik, Kadar air, hara makro total (N,P,K), N-organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn,Mo), Fe tersedia, pH, logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Ni, Cr), ukuran butir, bahan ikutan, Na.</p> <p><u>Pembenah Tanah Organik:</u></p> <p>C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), N-organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn,Mo), Fe tersedia, pH, logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Ni, Cr), ukuran butir, bahan ikutan, Na</p> <p><u>Pembenah Tanah Fungsi Khusus:</u></p> <p>KTK, kadar air, kehalusan, CaO, MgO, hara mikro total (Fe, Cu, Zn), Al Total, C-Total, logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Cr, Ni), natrium, pH.</p>
16.	UPT Balai Pengujian dan Sertifikasi Mutu	Jl. Gayung Kebonsari Dalam No. 12 A,	<p><u>Pupuk organik padat dan cair:</u></p> <p>C-Organik, Kadar air, Hara Makro</p>

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>ALAMAT</b>	<b>KEMAMPUAN ANALISA KANDUNGAN UNSUR HARA</b>
	Barang - Lembaga Tembakau Surabaya	Surabaya 60235 Telp/Fax : (031) 8280762/ 8294291	<p>total (N,P,K); hara mikro total (Fe, Cu, Zn), pH, logam berat (As, Pb, Cd), ukuran butir, Cl.</p> <p><u>Pembelah Tanah Organik:</u></p> <p>C-Organik, Kadar air, Hara Makro total (N,P,K), hara mikro total (Fe, Cu, Zn), pH, logam berat (As, Pb, Cd), ukuran butir, Cl.</p> <p><u>Pembelah Tanah Fungsi Khusus:</u></p> <p>Kadar air, Kehalusan, CaO, MgO, Hara mikro total (Fe, Cu, Zn), logam berat (As, Pb, Cd), pH.</p>
17.	Balai Pengujian dan Sertifikasi Mutu Barang Surakarta	Jl. Pajang - Kartasura Km. 8 Pabelan, Sukoharjo 57169 Telp/Fax : (0271) 743959/ 7881926/789018 2	<p><u>Pupuk Organik Padat dan Cair :</u></p> <p>C-Organik, Kadar Air, Hara Makro Total (N,P,K), N-organik, Hara Mikro Total (Fe, Mn, Cu, Zn), Fe tersedia, pH, Logam Berat ( As, Hg, Pb, Cd, Ni, Cr), <i>E. Coli</i> dan <i>Salmonella sp.</i> ukuran butir, bahan ikutan, Na dan Cl</p> <p><u>Pembelah Tanah Organik:</u></p> <p>C-Organik, Kadar Air, Hara Makro Total (N,P,K), N-organik, Hara Mikro Total (Fe, Mn, Cu, Zn), Fe tersedia, pH, Logam Berat ( As, Hg, Pb, Cd, Ni, Cr), <i>E. Coli</i> dan <i>Salmonella sp.</i> ukuran butir, bahan</p>

NO	NAMA	ALAMAT	KEMAMPUAN ANALISA KANDUNGAN UNSUR HARA
			<p>ikutan, Na dan Cl</p> <p><u>Pembenah Tanah Fungsi Khusus:</u></p> <p>Kadar air, Kehalusan, CaO, MgO, Hara mikro total (Fe, Cu, Zn), Al total, C-total, logam berat (As, Pb, Cd, Cr, Ni), natrium dan pH.</p>
18.	Balai Riset dan Standarisasi Industri Surabaya	<p>Jl. Jagir Wonokromo No. 360, Surabaya 60244</p> <p>Telp/Fax : (031) 8410054/ 8415375/841048</p>	<p><u>Pupuk organik padat dan cair:</u></p> <p>C-Organik, Kadar air, Hara Makro total (N,P,K), hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn), pH, <i>E. Coli</i> dan <i>Salmonella sp.</i>, logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Ni, Cr), ukuran butir, bahan ikutan, Na dan Cl.</p> <p><u>Pembenah Tanah Organik:</u></p> <p>C-Organik, Kadar air, Hara Makro total (N,P,K), hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn), pH, <i>E. Coli</i> dan <i>Salmonella sp.</i> , logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Ni, Cr), ukuran butir, bahan ikutan, Na dan Cl.</p> <p><u>Pembenah Tanah Fungsi Khusus:</u></p> <p>Kadar air, Kehalusan, CaO, MgO, Hara mikro total (Fe, Cu, Zn), Logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Cr, Ni), natrium, pH</p>
19.	Balai Riset dan Standarisasi	Jl. By Pass Soekarno Hatta	<u>Pupuk organik padat dan cair:</u>

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>ALAMAT</b>	<b>KEMAMPUAN ANALISA KANDUNGAN UNSUR HARA</b>
	Industri Bandar Lampung	Km I, Raja Basa, Bandarlampung 35144  Telp/Fax : (0721) 706353/ 771357	C-Organik, Kadar air, Hara Makro total (N,P,K), N-organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn, Mo), Fe tersedia, pH, <i>E. Coli</i> dan <i>Salmonella sp.</i> , logam berat ( Cd, Ni, Cr), ukuran butir, bahan ikutan, Na dan Cl.  <u>Pembenah Tanah Organik:</u>  C-Organik, Kadar air, Hara Makro total (N,P,K), N-organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn, Mo), Fe tersedia, pH, <i>E. Coli</i> dan <i>Salmonella sp.</i> , logam berat (Cd, Ni, Cr), ukuran butir, bahan ikutan, Na dan Cl.  <u>Pembenah Tanah Fungsi Khusus:</u>  KTK, kadar air, kehalusan, CaO, MgO, Hara mikro total (Fe, Cu, Zn), Al- total, C-total, logam berat (Cd, Cr, Ni), natrium, pH
20.	Laboratorium Bioteknologi Lingkungan, Indonesian Center for Biodiversity and Biotechnology (ICBB)	Komplek ICBB, J. Cilubang Nagrak No. 62 Kelurahan Situgede, Kecamatan Bogor Barat, Bogor 16155  Telp/Fax. (0251) 8423003/842300	<u>Pupuk organik padat dan cair:</u>  C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), N-organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn,Mo), Fe tersedia, pH, <i>E. Coli</i> dan <i>Salmonella sp.</i> , mikroba fungisional, logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Ni, Cr), ukuran butir, bahan ikutan.

NO	NAMA	ALAMAT	KEMAMPUAN ANALISA KANDUNGAN UNSUR HARA
		5/8423004	<p><u>Pembenah Tanah Organik:</u></p> <p>C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), N-organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn,Mo), Fe tersedia, pH, <i>E. Coli</i> dan <i>Salmonella sp.</i>, mikroba fungsional, logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Ni, Cr), ukuran butir, bahan ikutan.</p> <p><u>Pembenah Tanah Fungsi Khusus:</u></p> <p>KTK, kadar air, hara mikro total (Fe, Cu, Zn), Al Total, Water Holding Capacity (WHC), C-Total, logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Cr, Ni), senyawa humat, kelarutan senyawa humat, natrium, pH.</p> <p><u>Pembenah Tanah Hayati:</u></p> <p>Populasi bakteri, Fungi, Actinomiset, <i>E.Coli</i> dan <i>Salmonella sp.</i>, Patogenesis, pH, uji fungsional, logam berat (As, Hg, Pb, Cd), hara mikro (Fe, Mn, Zn)</p>
21.	Laboratorium Departemen Ilmu Tanah dan Sumberdaya Lahan, Fakultas	Jl. Meranti, Kampus IPB Dramaga, Bogor 16680	<p><u>Pupuk Organik Padat dan Cair :</u></p> <p>C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), N-organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu,B, Zn), Fe</p>

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>ALAMAT</b>	<b>KEMAMPUAN ANALISA KANDUNGAN UNSUR HARA</b>
	Pertanian, Institut Pertanian Bogor (IPB)	Telp/Fax. (0251) 629360/ 629354/629358	<p>tersedia, pH, mikroba fungsional (<i>Azotobacter sp</i>, <i>Rhizobium sp.</i>, bakteri pelarut P), logam berat (Pb, Cd, Ni, Cr), bahan ikutan , ukuran butir dan Na</p> <p><u>Pembenah Tanah Organik :</u></p> <p>C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), N-organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn), Fe tersedia, pH, mikroba fungsional (<i>Azotobacter sp</i>, <i>Rhizobium sp.</i>, bakteri pelarut P), logam berat (Pb, Cd, Ni, Cr), ukuran butir, bahan ikutan dan Na</p> <p><u>Pembenah Tanah Fungsi Khusus:</u></p> <p>KTK, kadar air, kehalusan, CaO, MgO, hara mikro total (Fe, Cu, Mn, Zn), Water Holding Capacity (WHC), C-Total, logam berat (Pb, Cd, Cr, Ni), senyawa humat, kelarutan senyawa humat, natrium, pH.</p> <p><u>Pembenah Tanah Hayati:</u></p> <p>Populasi bakteri, Fungi, pH, logam berat (Pb, Cd, Cr, Ni)</p>
22.	Laboratorium Kimia Tanah dan Nutrisi Tanaman, Departemen Ilmu	Jl. Raya Bandung Sumedang KM 21, Jatinangor	<p><u>Pupuk Organik Padat dan Cair :</u></p> <p>C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), N-Organik, hara</p>

NO	NAMA	ALAMAT	KEMAMPUAN ANALISA KANDUNGAN UNSUR HARA
	Tanah dan Sumberdaya Lahan, Fakultas Pertanian, Universitas Padjajaran	45363. Telp/Fax : (022) 7795506	<p>mikro total (Fe, Mn, Zn, Cu, B, Zn, Mo ), Fe tersedia, pH, logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Cr, Ni), <i>E. Coli</i> dan <i>Salmonella sp.</i> , mikroba fungsional, ukuran butir, bahan ikutan, Na dan Cl.</p> <p><u>Pembenah Tanah Organik :</u></p> <p>C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), N-Organik, hara mikro total (Fe, Mn, Zn, Cu, B, Mo), Fe tersedia, pH, logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Cr, Ni), <i>E. Coli</i> dan <i>Salmonella sp.</i> , mikroba fungsional, ukuran butir, bahan ikutan, Na dan Cl.</p> <p><u>Pembenah Tanah Fungsi Khusus :</u></p> <p>KTK, kadar air, kehalusan, CaO, MgO, hara mikro total (Fe, Cu, Zn), Al-total, Water Holding Capacity (WHC), C-Total, logam berat (Ag, Hg,Pb, Cd, Cr, Ni), senyawa humat, kelarutan senyawa humat, natrium, pH</p> <p><u>Pembenah Tanah Hayati :</u></p> <p>Populasi bakteri, Fungi, Actinomiset, <i>E.Coli</i>, <i>Salmonella sp.</i>, Patogenesis, pH, uji fungsional, Bakteri penghasil eksopolisakarida (EPS), penghasil</p>

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>ALAMAT</b>	<b>KEMAMPUAN ANALISA KANDUNGAN UNSUR HARA</b>
			fitohormon, logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Cr, Ni )
23.	Laboratorium Mikrobiologi, Departemen Biologi, Fakultas MIPA, Universitas Pajajaran	Jl. Raya Bandung Sumedang Km 21 Jatinagor Sumedang 45361  Telp/Fax : (022) 7796412	<u>Pembenah Tanah Hayati:</u>  Populasi bakteri, Fungi, Actinomiset, <i>E.Coli</i> , <i>Salmonella</i> sp, Patogenesis, pH, uji fungsional, bakteri penghasil eksopolisakarida (EPS) , logam berat (Hg, As, Pb,Cd, Cr, Ni)
24.	Laboratorium Ilmu Tanah, Departemen Tanah, Fakultas Pertanian, Universitas Gadjah Mada (UGM)	Jl. Flora No. 1 Bulaksumur Yogyakarta 55281  Telp/Fax : (0274) 563062	<u>Pupuk Organik Padat dan Cair :</u>  C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), N-organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu,B, Zn), Fe tersedia, pH, bahan ikutan , ukuran butir, Na dan Cl  <u>Pembenah Tanah Organik :</u>  C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), N-organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn), Fe tersedia, pH, ukuran butir, bahan ikutan, Na dan Cl  <u>Pembenah Tanah Fungsi Khusus:</u>  KTK, kadar air, kehalusan, CaO, MgO, hara mikro total (Fe, Cu, Mn, Zn), Water Holding Capacity (WHC), C-Total, logam berat (Pb, Cd, Cr, Ni), senyawa humat, kelarutan senyawa humat,

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>ALAMAT</b>	<b>KEMAMPUAN ANALISA KANDUNGAN UNSUR HARA</b>
			natrium, pH.
25.	Laboratorium Kimia Tanah, Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya	Jl. Veteran - Malang 65145  Telp/Fax (0341) 551665/ 565845/560011	<p><u>Pupuk organik padat dan cair:</u></p> <p>C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), N-organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn,Mo), Fe tersedia, pH, <i>E. Coli</i> dan <i>Salmonella sp.</i>, mikroba fungsional, logam berat (As, Hg, Pb, Cd), ukuran butir, bahan ikutan, Na dan Cl.</p> <p><u>Pembenah Tanah Organik:</u></p> <p>C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), N-organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn,Mo), Fe tersedia, pH, <i>E. Coli</i> dan <i>Salmonella sp.</i>, mikroba fungsional, logam berat (As, Hg, Pb, Cd), ukuran butir, bahan ikutan, Na dan Cl.</p> <p><u>Pembenah Tanah Fungsi Khusus:</u></p> <p>KTK, kadar air, kehalusan, CaO, MgO, hara mikro total (Fe, Cu, Zn), Al Total, Water Holding Capacity (WHC), C-Total, logam berat (As, Hg, Pb, Cd), senyawa humat, kelarutan senyawa humat, natrium, pH.</p> <p><u>Pembenah Tanah Hayati:</u></p>

NO	NAMA	ALAMAT	KEMAMPUAN ANALISA KANDUNGAN UNSUR HARA
			<p>Populasi bakteri, Fungi, Actinomiset, <i>E.Coli</i>, <i>Salmonella</i> sp, Patogenesis, pH, uji fungsional.</p> <p>Bakteri penghasil eksopolisakarida (EPS), logam berat (As, Hg, Pb, Cd)</p>
26.	Jurusan Ilmu Tanah, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung	<p>Jl. Sumantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung, Lampung Telp/Fax : (0721) 704946/ 770347</p>	<p><u>Pupuk Organik padat dan cair :</u> C-Organik, kadar air, hara makro (N,P,K), pH, hara mikro total (Fe, Cu, Zn), C - total</p> <p><u>Pembelah Tanah Organik :</u> C-Organik, kadar air, hara makro (N,P,K), pH, hara mikro total (Fe, Cu, Zn)</p> <p><u>Pembelah Tanah Fungsi Khusus :</u> KTK, CaO, MgO, hara mikro total (Fe, Cu, Zn), C- total, pH</p>
27.	Jurusan Ilmu Tanah, Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret	Jl. Ir. Sutami 36 A Surakarta	<p><u>Pupuk organik padat dan cair:</u> C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), N-organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn,Mo), Fe tersedia, pH, <i>E. Coli</i> dan <i>Salmonella</i> sp. , mikroba fungsional, logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Ni, Cr), ukuran butir,</p>

NO	NAMA	ALAMAT	KEMAMPUAN ANALISA KANDUNGAN UNSUR HARA
			<p>bahan ikutan, Na dan Cl.</p> <p><u>Pembenah Tanah Organik:</u></p> <p>C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), N-organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn,Mo), Fe tersedia, pH, <i>E. Coli</i> dan <i>Salmonella sp.</i>, mikroba fungsional, logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Ni, Cr), ukuran butir, bahan ikutan, Na dan Cl.</p> <p><u>Pembenah Tanah Fungsi Khusus:</u></p> <p>KTK, kadar air, kehalusan, CaO, MgO, hara mikro total (Fe, Cu, Zn), Al Total, Water Holding Capacity (WHC), C-Total, logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Cr, Ni), senyawa humat, kelarutan senyawa humat, natrium, pH.</p> <p><u>Pembenah Tanah Hayati:</u></p> <p>Populasi bakteri, Fungi, Actinomiset, <i>E.Coli</i>, <i>Salmonella sp</i>, Patogenesis, pH, uji fungsional.</p> <p>Bakteri penghasil eksopolisakarida (EPS), logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Cr, Ni),</p>
28.	Laboratorium Tanah/	Jl. Dr. Soeparno 61	<u>Pupuk organik padat dan cair:</u>

NO	NAMA	ALAMAT	KEMAMPUAN ANALISA KANDUNGAN UNSUR HARA
	Sumberdaya Lahan, Fakultas Pertanian, Universitas Jenderal Soedirman	Karangwangkal-Purwokerto 53123  Telp/Fax: 0281-638791	<p>C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), N- organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn), Fe tersedia, pH, <i>E. Coli</i> dan <i>Salmonella sp.</i>, logam berat (As, Hg, Pb, Cd), ukuran butir, bahan ikutan, Na dan Cl</p> <p><u>Pembenah tanah organik:</u></p> <p>C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), N- organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn), Fe tersedia, pH, <i>E. Coli</i> dan <i>Salmonella sp.</i>, logam berat (As, Hg, Pb, Cd), ukuran butir, bahan ikutan, Na dan Cl</p> <p><u>Pembenah Tanah Fungsi Khusus:</u></p> <p>KTK, kadar air, kehalusan, CaO, MgO, , hara mikro total (FE, Cu, Zn), Water Holding Capacity (WHC), C-Total, logam berat (As, Hg, Pb, Cd), senyawa humat, natrium, pH.</p> <p><u>Pembenah Tanah Hayati:</u></p> <p>Populasi bakteri, Fungi, Actinomiset, <i>E.Coli</i>, <i>Salmonella sp</i>, pH, uji fungsional. logam berat (As, Hg, Pb, Cd)</p>
29.	Jurusan Tanah Fakultas Pertanian	Kampus Limau	<u>Pupuk organik padat dan cair:</u>

NO	NAMA	ALAMAT	KEMAMPUAN ANALISA KANDUNGAN UNSUR HARA
	Universitas Andalas	Manis Padang	<p>C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), N-organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn,Mo), Fe tersedia, pH, <i>E. Coli</i> dan <i>Salmonella sp.</i>, mikroba fungsional, logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Ni, Cr), ukuran butir, bahan ikutan, Na dan Cl</p> <p><u>Pembenah Tanah Organik:</u></p> <p>C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), N-organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn,Mo), Fe tersedia, pH, <i>E. Coli</i> dan <i>Salmonella sp.</i>, mikroba fungsional, logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Ni, Cr), ukuran butir, bahan ikutan, Na dan Cl</p> <p><u>Pembenah Tanah Fungsi Khusus:</u></p> <p>KTK, kadar air, kehalusan, CaO, MgO, hara mikro total (Fe, Cu, Zn), Al Total, Water Holding Capacity (WHC), C-Total, logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Cr, Ni), senyawa humat, kelarutan senyawa humat, natrium, pH.</p> <p><u>Pembenah Tanah Hayati:</u></p> <p>Populasi bakteri, Fungi, Actinomiset, <i>E.Coli</i>, <i>Salmonella sp.</i>, Patogenesis, pH, uji</p>

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>ALAMAT</b>	<b>KEMAMPUAN ANALISA KANDUNGAN UNSUR HARA</b>
			<p>fungsional.</p> <p>Bakteri penghasil eksopolisakarida (EPS), logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Cr, Ni).</p>
30.	Jurusan Ilmu Tanah, Fakultas Pertanian, Universitas Mataram	Jl. Majapahit No. 62 Mataram 83125 - Nusa Tenggara Barat Telp/Fax : (0370) 621435/ 640189	<p><u>Pupuk organik padat dan cair:</u></p> <p>C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), N-organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn,Mo), Fe tersedia, pH, <i>E. Coli</i> dan <i>Salmonella sp.</i>, mikroba fungsional, ukuran butir, bahan ikutan, Na dan Cl</p> <p><u>Pembelah Tanah Organik:</u></p> <p>C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), N-organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn,Mo), Fe tersedia, pH, <i>E. Coli</i> dan <i>Salmonella sp.</i>, mikroba fungsional, ukuran butir, bahan ikutan, Na dan Cl</p> <p><u>Pembelah Tanah Fungsi Khusus:</u></p> <p>KTK, kadar air, kehalusan, CaO, MgO, hara mikro total (Fe, Cu, Zn), Water Holding Capacity (WHC), senyawa humat, kelarutan senyawa humat, natrium, pH.</p>

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>ALAMAT</b>	<b>KEMAMPUAN ANALISA KANDUNGAN UNSUR HARA</b>
			<u>Pembenah Tanah Hayati:</u> Populasi bakteri, Fungi, Actinomiset, <i>E.Coli</i> , <i>Salmonella</i> sp, Patogenesis, pH, uji fungsional.
31.	Laboratorium Pengujian Terpadu, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur	Jl. Raya Rungkut Madya Gunung Anyar, Surabaya 60294  Telp/Fax : (031) 8708286	<u>Pupuk organik padat dan cair:</u> C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn,Mo), pH, <i>E. Coli</i> dan <i>Salmonella</i> sp. , mikroba fungsional, logam berat ( Pb, Cd) ukuran butir, bahan ikutan
32.	PT. Mutu Agung Lestari	Jl. Raya Bogor Km. 33,5 No. 19 Cimanggis, Depok Jabar 16593  Telp/Fax : (021) 8740202/ 87740745/87740 746	<u>Pupuk organik padat dan cair:</u> C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), N-organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu, Zn), pH, logam berat ( As, Hg, Pb, Cd) ukuran butir, bahan ikutan.  <u>Pembenah Tanah Organik:</u> C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), N-organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu, Zn), pH, logam berat ( As, Hg, Pb, Cd), ukuran butir, bahan ikutan.
33.	PT. Sucofindo Bekasi/SBU	Jl. Arteri Tol Cibitung No. 1 Cikarang Barat,	<u>Pupuk organik padat dan cair :</u> C-organik, kadar air, hara makro

NO	NAMA	ALAMAT	KEMAMPUAN ANALISA KANDUNGAN UNSUR HARA
	Laboratory	Bekasi 17520  Telp/Fax : (021) 88321176/ 8832116	<p>total (N,P, K), N-organik, hara mikro total ( Fe, Mn, Cu, B, Zn, Mo), Fe tersedia, pH, mikroba kontaminan (<i>E Coli</i> dan <i>Salmonella sp</i>), logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Ni, Cr), ukuran butira, bahan ikutan , total Na dan total Cl</p> <p><u>Pembenah Tanah Organik:</u></p> <p>C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), N-organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn,Mo), Fe tersedia, pH, Mikroba Kontaminan( <i>E. Coli</i> dan <i>Salmonella sp</i> ) , logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Ni, Cr), ukuran butir, bahan ikutan, Na dan Cl.</p> <p><u>Pembenah Tanah Fungsi Khusus:</u></p> <p>KTK, kadar air, kehalusan, CaO, MgO, hara mikro total (Fe, Cu, Zn), Al Total, C-Total, logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Cr, Ni), natrium, pH.</p>
34.	PT. Sucofindo Medan	Jl. Gatot Subroto KM 5,5 No. 105 Medan 20122  Telp. (061) 8451880/845256	<p><u>Pupuk organik padat dan cair :</u></p> <p>C-organik, kadar air, hara makro total (N,P, K), hara mikro total ( Fe, Mn, Zn), Fe tersedia, pH, logam berat (As, Hg, Pb, Cd),</p>

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>ALAMAT</b>	<b>KEMAMPUAN ANALISA KANDUNGAN UNSUR HARA</b>
		8	ukuran butir, bahan ikutan
35.	PT. Sucofindo Surabaya	Jl. Jend. Ahmad Yani No.315, Surabaya 60234  Telp/Fax : (031) 8470547/  8470551 /8470563/847063 5	<p><u>Pupuk organik padat dan cair:</u></p> <p>C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn,Mo), Fe tersedia, pH, <i>E. Coli</i> dan <i>Salmonella sp.</i> , logam berat (As, Hg, Pb, Cd) , bahan ikutan, ukuran butir</p> <p><u>Pembelah Tanah Organik:</u></p> <p>C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), hara mikro total (Fe, Mn, Zn), Fe tersedia, pH, <i>E. Coli</i> dan <i>Salmonella sp.</i> , mikroba fung sional, logam berat (As, Hg, Pb, Cd), ukuran butir, bahan ikutan.</p>
36.	PT. Sucofindo Palembang	Jl. Jend. Sudirman No. 774 Palembang 30129  Telp. (0711) 312990 / 311978	<p><u>Pupuk organik padat dan cair:</u></p> <p>C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn), pH, logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Ni, Cr)</p> <p><u>Pembelah Tanah Organik:</u></p> <p>C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), hara mikro total (Fe, Mn, Zn(, pH, logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Ni, Cr)</p> <p><u>Pembelah Tanah Fungsi Khusus:</u></p>

NO	NAMA	ALAMAT	KEMAMPUAN ANALISA KANDUNGAN UNSUR HARA
			Kadar air, kehalusan, CaO, MgO, hara mikro total (Fe, Cu, Zn), Al Total, C-Total, logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Cr, Ni), pH.
37.	PT. Sucofindo Pontianak	Jl. Adisucipto KM 12,9 Desa Aranlimbung Kuburaya- Kalimantan Barat  Telp. (0561) 733334 /748748 /736619	<p><u>Pupuk organik padat dan cair:</u></p> <p>C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn), pH, logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Ni, Cr)</p> <p><u>Pembenhah Tanah Organik:</u></p> <p>C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), hara mikro total (Fe, Mn, Zn(, pH, logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Ni, Cr)</p> <p><u>Pembenhah Tanah Fungsi Khusus:</u></p> <p>Kadar air, kehalusan, CaO, MgO, hara mikro total (Fe, Cu, Zn), Al Total, C-Total, logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Cr, Ni), pH.</p>
38.	PT. Sucofindo Semarang	Jl. Kaligawe KM. 8 Genuk Semarang 50118  Telp (024) 6590547/ 6590548	<p><u>Pupuk organik padat dan cair:</u></p> <p>C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), N- organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn,Mo), Fe tersedia, pH, <i>E. Coli</i> dan <i>Salmonella sp.</i>, logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Ni, Cr) , bahan ikutan, ukuran butir, total Na dan total Cl</p>

NO	NAMA	ALAMAT	KEMAMPUAN ANALISA KANDUNGAN UNSUR HARA
			<p><u>Pembelah Tanah Organik:</u></p> <p>C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), hara mikro total (Fe, Mn, Zn), Fe tersedia, pH, <i>E. Coli</i> dan <i>Salmonella sp.</i>, logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Ni, Cr), ukuran butir, bahan ikutan, total Na dan total Cl</p> <p><u>Pembelah Tanah Fungsi Khusus:</u></p> <p>KTK, kadar air, kehalusan, CaO, MgO, hara mikro total (Fe, Cu, Zn), Al Total, C-Total, logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Cr, Ni), pH, Natrium</p>
39.	PT. Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi (Astra Agro Lestari Group)	Head Office : Jl. Pulo Ayang Raya Blok OR-1 Kawasan Industri Pulogadung Jakarta Timur 13930 Telp/Fax. (021) 4616555/ 4616618	<p><u>Pupuk organik padat dan cair:</u></p> <p>C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), hara mikro total (Fe, Mn, Cu, Zn), Fe tersedia, pH, <i>E. Coli</i> dan <i>Salmonella sp.</i>, logam berat (As, Pb, Cd, Ni, Cr)</p> <p><u>Pembelah Tanah Organik:</u></p> <p>C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), hara mikro total (Fe, Mn, Cu, Zn), Fe tersedia, pH, <i>E. Coli</i> dan <i>Salmonella sp.</i>, logam berat (As, Pb, Cd, Ni, Cr)</p>

NO	NAMA	ALAMAT	<b>KEMAMPUAN ANALISA KANDUNGAN UNSUR HARA</b>
			<u>Pembenah Tanah Hayati:</u> Populasi bakteri, Fungi, Actinomiset, <i>E.Coli</i> , <i>Salmonella</i> <i>sp</i> , Patogenesis, pH, uji fungsional.

**B. Lembaga Uji yang ditunjuk untuk melakukan pengujian mutu pupuk hayati**

NO	NAMA	ALAMAT	KEMAMPUAN ANALISA
1.	Balai Penelitian Tanah (Balittanah)	Jl. Tentara Pelajar No.12 Kampus Penelitian Pertanian, Cimanggu, Bogor 16114	Total Bakteri (Azobacter sp, Lactobacillus sp, Bacillus sp, Azospirillum sp, Rhizobium sp, Bradyrhizobium sp, Pseudomonas sp, dan bakteri fungsional lainnya)  Total Actinomiset (Streptomyces sp dan Aktinomiset lainnya)  Total Fungi (Trichoderma sp, Aspergillus sp, Penicillium sp, Gliocladium sp, Metarhizium sp, Saccharomyces sp (khamir), Mikoriza dan fungi fungsional lainnya)  Bakteri kontaminan

			(E.Coli, Salmonella sp)  Uji Fungsional (Penambat N, Pelarut P, Perombak bahan organik, pelarut unsur hara lain)  Uji Patogenesitas Kandungan Logam berat (Hg, As, Pb, Cd, Cr, Ni)
2.	Balai Penelitian Tanaman Sayuran (Balitsa)	Jl. Tangkuban Perahu No. 517 Kotak Pos 8413 Lembang 40391, Jawa Barat Telp/Fax : (022) 2786245 / 2786416	Total Bakteri (Azobacter sp, Lactobacillus sp, Bacillus sp, Azospirillum sp, Rhizobium sp, Bradyrhizobium sp, Pseudomonas sp, dan bakteri fungsional lainnya)  Total Actinomiset (Streptomyces sp dan Aktinomiset lainnya)  Total Fungi (Trichoderma sp dan fungi fungsional lainnya)

			<p>Bakteri kontaminan (E.Coli, Salmonella sp)</p> <p>Uji Fungsional (Penambat N, Pelarut P, pelarut unsur hara lain)</p> <p>Kandungan Logam berat (Hg, As, Pb, Cd, Cr, Ni)</p>
3.	Balai Penelitian Sembawa	<p>Jl. Palembang-Pangkalan Balai Km. 29 Kotak Pos 1127, Palembang 30001 Sumatera Selatan Telp/Fax : (0711) 7439493/ 7439267/7439282</p>	<p>Total Bakteri (Azobactersp, Azospirillum sp, dan bakteri fungsional lainnya)</p> <p>Total Fungi (Trichoderma sp, Aspergillus sp, Mikoriza dan fungi fungsional lainnya)</p> <p>Uji Fungsional (Penambat N, Pelarut P, Perombak bahan organik, pelarut unsur hara lain)</p>

			Uji Patogenesitas
4.	Pusat Penelitian Bioteknologi dan Bioindustri Indonesia	Jl. Taman Kencana No.1 Bogor 16151 Telp/Fax : (0251) 8324048/8327449/ 8328516	<p>Total Bakteri (Azobacter sp, Lactobacillus sp, Bacillus sp, Azospirillum sp, Rhizobium sp, Bradyrhizobium sp, Pseudomonas sp, dan bakteri fungsional lainnya)</p> <p>Total Actinomiset (Streptomyces sp dan Actinomiset lainnya)</p> <p>Total Fungi (Trichoderma sp, Aspergillus sp, Mikoriza dan fungi fungsional lainnya)</p> <p>Bakteri kontaminan (E.Coli, Salmonella sp)</p> <p>Uji Fungsional (Penambat N, Pelarut P, Perombak bahan organik, pelarut unsur hara lain)</p>

			Uji Patogenesitas  Kandungan Logam berat (Hg, As, Pb, Cd, Cr, Ni)
5.	Laboratorium Departemen Ilmu Tanah dan Sumberdaya Lahan, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor (IPB)	Jl. Meranti, Kampus IPB Dramaga, Bogor 16680 Telp/Fax. (0251) 629360/629354/629358	Total Bakteri : (Azotobacter sp, Azospirillumsp, Rhizobium sp)  Total Fungi ( Aspergillus, Trichoderma, Saccaromyces  Uji Fungsional : (Pelarut P)
6.	Laboratorium IPB Culture Collection, Departemen Biologi, Fakultas MIPA, Institut Pertanian Bogor (IPB)	Jl. Agatis, Gedung Perikanan Lantai 5 Wing 3, Kampus IPB Darmaga, Bogor 16880 Telp. /Fax : (0251) 8627378	Total Bakteri (Azotobacter sp, Lactobacillus sp, Bacillus sp, Azospirillum sp, Rhizobium sp, Bradyrhizobium sp, Pseudomonasaeruginosa sp dan bakteri fungsional lainnya)  Total Actinomyces

			<p>(<i>Streptomyces</i> sp)</p> <p>Total Fungi (Trichoderma sp, <i>Aspergillus</i> sp, Mikoriza dan fungi fungsional lainnya)</p> <p>Bakteri kontaminan (E.Coli, <i>Salmonella</i> sp)</p> <p>Uji Fungsional (Penambat N, Pelarut P, Perombak bahan organik, pelarut unsur hara lain)</p> <p>Uji Patogenesitas</p>
7.	<p>Laboratorium Kimia Tanah dan Nutrisi Tanaman, Departemen Ilmu Tanah, Fakultas Pertanian, Universitas Padjajaran</p>	<p>Jl. Raya Bandung Sumedang KM 21, Jatinangor 45363. Telp/Fax : (022) 7796316/7796316</p>	<p>Total Bakteri (Azotobacter sp, <i>Lactobacillus</i> sp, <i>Bacillus</i> sp, <i>Azospirillum</i> sp, <i>Rhizobium</i> sp, <i>Bradyrhizobium</i> sp, <i>Pseudomonas</i> sp dan bakteri fungsional lainnya)</p>

			<p>Total Actinomiset (<i>Streptomyces</i> sp dan Actinomiset lainnya)</p> <p>Total Fungi (Trichoderma sp, <i>Aspergillus</i> sp, Mikoriza dan fungi fungsional lainnya)</p> <p>Bakteri kontaminan (<i>E.Coli</i>, <i>Salmonella</i> sp)</p> <p>Uji Fungsional (Penambat N, Pelarut P, Perombak bahan organik, pelarut unsur hara lain)</p> <p>Uji Patogenesitas</p> <p>Kandungan logam berat (Hg, As, Pb, Cd, Cr, Ni)</p>
8.	Laboratorium Mikrobiologi Departemen Biologi, Fakultas MIPA,	Jl. Raya Bandung Sumedang Km 21 Jatinagor Sumedang 45361 Telp/Fax : (022) 7796412	Total Bakteri ( <i>Azotobacter</i> sp, <i>Lactobacillus</i> sp, <i>Bacillus</i> sp, <i>Azospirillum</i> sp, <i>Rhizobium</i> sp,

Universitas Pajajaran		<p>Bradyrhizobium sp, Pseudomonasaeruginosa sp dan bakteri fungsional lainnya)</p> <p>Total Actinomyces (<i>Streptomyces</i> sp)</p> <p>Total Fungi (Trichoderma sp, Aspergillus sp, Mikoriza dan fungi fungsional lainnya)</p> <p>Bakteri kontaminan (<i>E.Coli</i>, <i>Salmonella</i> sp)</p> <p>Uji Fungsional (Penambat N, Pelarut P, Perombak bahan organik, pelarut unsur hara lain)</p> <p>Uji Patogenesitas</p> <p>Kandungan logam berat (Hg, As, Pb,Cd,Cr, Ni)</p>
--------------------------	--	---

			Total Bakteri (Azotobacter sp, Lactobacillus sp, Bacillus sp, Azospirillum sp, Rhizobium sp, Bradyrhizobium sp, Pseudomonas sp dan bakteri fungsional lainnya)
9.	Laboratorium Ilmu Tanah, Departemen Tanah, Fakultas Pertanian, Universitas Gadjah Mada (UGM)	Jl. Flora No. 1 Bulaksumur Yogyakarta 55281 Telp/Fax : 563062	Total Actinomiset (Streptomyces sp dan Aktinomiset lainnya))
			Total Fungi (Trichoderma sp, Aspergillus sp, Mikoriza dan fungi fungsional lainnya)
			Bakteri kontaminan (E.Coli, Salmonella sp)
			Uji Fungsional (Penambat N, Pelarut P, Perombak bahan organik, pelarut unsur hara lain)

			<p>Uji Patogenesitas</p> <p>Kandungan logam berat (Hg, As, Pb,Cd,Cr, Ni)</p>
10.	<p>Laboratorium Biologi Tanah, Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya</p>	<p>Jl. Veteran - Malang 65145 Telp/Fax (0341) 551665/ 565845/560011</p>	<p>Total Bakteri (Azobacter sp, Lactobacillus sp, Bacillus sp, Azospirillu sp, Rhizobi sp, Bradyrhizobi sp, Pseudomona sp, dan bakteri fungsional lainnya)</p> <p>Total Actinomiset (Streptomyces sp dan Actinomiset lainnya)</p> <p>Total Fungi (Trichoderma sp, Aspergillu sp, Mikoriza dan fungi fungsional lainnya)</p> <p>Bakteri kontaminan (E.Coli, Salmonella sp)</p> <p>Uji Fungsional (Penambat N, Pelarut P,</p>

			<p>Perombak bahan organik, pelarut unsur hara lain)</p> <p>Uji Patogenesitas</p> <p>Kandungan Logam berat (Hg, As, Pb, Cd, Cr, Ni)</p>
11.	Jurusan Ilmu Tanah, Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret	Jl. Ir. Sutami 36 A Surakarta	<p>Total Bakteri (Azobacter sp, Lactobacillus sp, Bacillus sp, Azospirillum sp, Rhizobium sp, Bradirhizobium sp, Pseudomonas sp, dan bakteri fungsional lainnya)</p> <p>Total Fungi (Trichoderma sp, Aspergillus sp, Mikoriza dan fungi fungsional lainnya)</p> <p>Bakteri kontaminan (E.Coli, Salmonella sp)</p> <p>Uji Fungsional (Penambat N, Pelarut P,</p>

			<p>Perombak bahan organik, pelarut unsur hara lain</p> <p>Kandungan Logam berat (Hg, As, Pb, Cd, Cr, Ni)</p>
12.	<p>Laboratorium Tanah/Sumberdaya Lahan, Fakultas Pertanian, Universitas Jenderal Soedirman</p>	<p>Jl. Dr. Soeparno 61 Karangwangkal-Purwokerto 53123 Telp/Fax: 0281-638791</p>	<p>Total Bakteri (<i>Rhizobium</i> sp, <i>Azotobacter</i> sp, <i>Azospirillum</i> sp, <i>Lactobacillus</i> sp, <i>Bacillus</i> sp)</p> <p>Total Actinomiset (<i>Streptomyces</i> sp dan Actinomiset lainnya)</p> <p>Bakteri Kontaminan (E. Coli, <i>Salmonella</i> sp)</p> <p>Uji Fungsional (Pelarut P, Penambat N)</p> <p>Kandungan Logam berat (Hg, As, Pb, Cd)</p>
13.	Jurusan Ilmu Tanah Fakultas	Kampus Limau Manis Padang	Total Bakteri ( <i>Azobacter</i> sp, <i>Lactobacillus</i> sp,

	Pertanian Universitas Andalas	Bacillus sp, Azospirillum sp, Rhizobium sp, Bradirhizobium sp, Pseudomonas sp, dan bakteri fungsional lainnya)
		Total Fungi (Trichoderma sp, Aspergillus sp, Mikoriza dan fungi fungsional lainnya
		Bakteri kontaminan (E.Coli, Salmonella sp)
		Uji Fungsional (Penambat N, Pelarut P, Perombak bahan organik, pelarut unsur hara lain
		Uji Patogenesitas
		Kandungan Logam berat (Hg, As, Pb, Cd, Cr, Ni)
14.	Jurusian Ilmu	Jl. Majapahit No. 62
		Total Bakteri (Azobacter

	Tanah, Fakultas Pertanian, Universitas Mataram	Mataram 83125 - Nusa Tenggara Barat Telp/Fax : (0370) 621435/640189	sp, Lactobacillus sp, Bacillus sp, Azospirillum sp, Rhizobium sp, Bradirhizobium sp, Pseudomonas sp, dan bakteri fungsional lainnya)  Total Actinomiset (Streptomyces sp dan Actinomiset lainnya)  Total Fungi (Trichoderma sp, Aspergillus sp, Mikoriza dan fungi fungsional lainnya)  Bakteri kontaminan (E.Coli, Salmonella sp)  Uji Fungsional (Pelarut P, Perombak bahan organik, pelarut unsur hara lainnya)  Uji Patogenesitas
15.	Laboratorium	Komplek ICBB. Jl. Cilubang	Total Bakteri (Azobacter,

	Bioteknologi Lingkungan, Indonesian Center for Biodiversity and Biotechnology (ICBB)	Nagrak No. 62, Kel. Situgede, Kec. Bogor Barat - Bogor 16155 Telp/Fax : (0251) 8423005/8423004	Lactobacillus, Bacillus, Azospirillum, Rhizobium, Bradyrhizobium, Pseudomonas, dan bakteri fungsional lainnya)  Total Actinomiset (Streptomyces dan Actinomiset lainnya)  Total Fungi (Trichoderma sp, Aspergillus sp, Mikoriza dan fungi fungsional lainnya)  Bakteri kontaminan (E.Coli, Salmonella sp)  Uji Fungsional (Penambat N, Pelarut P, Perombak bahan organik, pelarut unsur hara lain)  Uji Patogenesitas  Kandungan Logam berat
--	--	---	--

			(Hg, As, Pb, Cd, Cr, Ni)
16.	PT. gunung Sejahtera Ibu Pertiwi (Astra Agro Lestari Group)	<p>Head Office :</p> <p>Jl. Pulo Ayang Raya Blok OR-1 Kawasan Industri Pulogadung Jakarta Timur 13930</p> <p>Telp/Fax. (021) 4616555/ 4616618</p>	<p>Total Bakteri (Azobacter, Lactobacillus, Bacillus, Azospirillum, Rhizobium, Pseudomonas, dan bakteri fungsional lainnya)</p> <p>Total Actinomiset (Streptomyces dan Actinomiset lainnya)</p> <p>Total Fungi (Trichoderma sp, Aspergillus sp, Mikoriza dan fungi fungsional lainnya)</p> <p>Bakteri kontaminan (E.Coli, Salmonella sp)</p> <p>Uji Fungsional (Penambat N, Pelarut P, Perombak bahan organik, pelarut unsur hara lain)</p> <p>Kandungan Logam berat ( As, Pb, Cd, Cr, Ni)</p>

### **Lembaga Uji Mutu Pestisida**

1. Laboratorium Balai Pengujian Mutu Produk Tanaman, Kementerian Pertanian.
2. Laboratorium Balai Besar Hasil Pertanian, Kementerian Pertanian.
3. Laboratorium Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pasca Panen Pertanian, Kementerian Pertanian.
4. Laboratorium Balai Penelitian Lingkungan Pertanian, Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian, Kementerian Pertanian.
5. Laboratorium Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Surabaya, Kementerian Pertanian.
6. Laboratorium Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi & Sumber Daya Genetik Pertanian, Kementerian Pertanian.
7. Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Kementerian Pertanian.
8. Laboratorium Biologi Tanah, Balai Penelitian Tanah, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Kementerian Pertanian.
9. Laboratorium Pengujian Pusat Penelitian Bioteknologi dan Bioindustri Indonesia, Kementerian Pertanian.

10. Laboratorium Pestisida, Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura (UPTD-BPTPH), Padang, Sumatera Barat.
11. Laboratorium Pengamatan Hama dan Penyakit dan Laboratorium Agens Hayati Bandar Buat, Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura (UPTD-BPTPH), Padang, Sumatera Barat.
12. Laboratorium Pengamatan Hama dan Penyakit dan Laboratorium Agens Hayati Bukittinggi, Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura (UPTD-BPTPH), Padang, Sumatera Barat.
13. Laboratorium Pengujian Mutu dan Residu Pestisida, Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura (UPTD-BPTPH), Medan, Sumatera Utara.
14. Laboratorium Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP), Medan, Sumatera Utara.
15. Laboratorium Pestisida, Unit Pelaksana Teknis Perlindungan Tanaman Pangan dan Hortikultura (UPT-PTPH), Riau.
16. Instalasi Laboratorium Kimia Agro, Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura (UPTD-BPTPH), Lembang, Jawa Barat.
17. Laboratorium Satuan Pelayanan Wilayah 1, BPTPH, Jawa Barat
18. Laboratorium Pengamatan Hama dan Penyakit Tanaman, Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura (UPTD-BPTPH), DI Yogyakarta

19. Laboratorium Pengujian Pestisida dan Pupuk, Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura (UPTD-BPTPH), Surabaya, Jawa Timur.
20. Laboratorium Pengujian Pestisida, Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura (UPTD-BPTPH), Maros, Sulawesi Selatan.
21. Laboratorium Agens Hayati Unit Pelaksana Teknis Balai Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura (UPT BPTPH) Sulawesi Selatan.
22. Laboratorium Balai Besar Industri Agro, Kementerian Perindustrian.
23. Balai Pengujian Mutu Barang, Kementerian Perdagangan.
24. Laboratorium Pusat Pengujian Obat dan Makanan Nasional, Badan Pengawas Obat dan Makanan.
25. Laboratorium Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor (IPB).
26. Laboratorium Fakultas Kedokteran Hewan, Institut Pertanian Bogor (IPB).
27. Laboratorium Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Pertanian Bogor (IPB).
28. Laboratorium Hama Tanaman, Fakultas Pertanian, Universitas Padjadjaran (Unpad).
29. Laboratorium Penelitian dan Pengujian Terpadu, Universitas Gadjah Mada (UGM).
30. Laboratorium Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin (Unhas).

31. Laboratorium Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Hasil Pertanian dan Hasil Hutan, Propinsi DKI Jakarta.
32. Lembaga Minyak dan Gas Bumi (LEMIGAS), Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.
33. Balai Pengkajian Teknologi Polimer (Sentra Teknologi Polimer), Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi.
34. Pusat Laboratorium Forensik, Markas Besar Kepolisian Negara Republik Indonesia.
35. Laboratorium PT Angler Biochem, Surabaya.
36. Laboratorium PT Anugrah Analisis Sempurna, Jakarta.
37. Pusat Aplikasi Isotop dan Radiasi, Badan Tenaga Nuklir Nasional.
38. PT Universal Laboratoy, Batam.
39. PT Saraswanti Indo Genetech, Jakarta.

**Format Laporan**  
**Realisasi Keuangan Pelaksanaan Penguatan**  
**Komisi Pengawasan Pupuk Dan Pestisida Tahun 2020**  
**Bulan .....**

No	Kegiatan	Pagu Anggaran	Target Bulanan	Realisasi		Permasalahan
		Rp	Rp	Rp	%	

.....2020

Penanggung Jawab Kegiatan

(.....)

NIP.....

## Hasil Monitoring Pengawasan Pupuk Dan Pestisida

Provinsi/Kabupaten/Kota : ..... \*)

### A. PUPUK

Distributor/Kios : .....

No.	Merk Dagang/Bahan Aktif	Nomor Pendaftaran	Nama Perusahaan	Expired Date/Batch Number	Permata lahan	Upaya Tindak lanjut
1.						
2.						
Dst						

### B. PESTISIDA

Distributor/Kios : .....

No.	Merk Dagang/Bahan Aktif	Nomor Pendaftaran	Pemegang Nomor Pendaftaran	Expired Date/Batch Number	Permata lahan	Upaya Tindak lanjut
1.						
2.						
Dst						

Ket \*): Diisi sesuai dengan lokasi kegiatan

Lampiran 6

**Hasil Analisa Sampel Pupuk Dan Pestisida**

Provinsi/Kabupaten/Kota : ..... \*)

**A. PUPUK**

No.	Kab./Kota/Kec.*)	Merek Pupuk	Kandungan Hara	
			Pada Label	Hasil Analisa
1.				
2.				
Dst.				

**B. PESTISIDA**

No.	Kab/Kota/Kec.*)	Nama Formulasi Pestisida	Kandungan Bahan Aktif	
			Pada Label	Hasil Analisa
1.				
2.				
Dst.				

Ket \*): Diisi sesuai dengan lokasi kegiatan

**Lampiran 7**

**OUTLINE LAPORAN AKHIR**

Kata Pengantar

Daftar Isi

I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Tujuan dan Sasaran

II. PELAKSANAAN

- A. Tahap Pelaksanaan
- B. Hasil Pelaksanaan

III. PERMASALAHAN DAN UPAYA PEMECAHAN

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

**LAMPIRAN**

1. Tabel Realisasi Keuangan Pelaksanaan Pengawatan Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (Lampiran 4)
2. Tabel hasil monitoring pengawasan pupuk dan pestisida (Lampiran 5)
3. Tabel hasil analisa sampel pupuk dan pestisida (Lampiran 6)
4. Dokumentasi kegiatan